

Maksimalkan Pengamanan Nataru, DirLalin Polda NTB Cek Pos Pam dan Pos Yan di Pelabuhan

Syafruddin Adi - NTB.KABARTERBARU.CO.ID

Dec 29, 2021 - 20:10



Lombok Barat NTB - Maksimalkan pengamanan Nataru 2021-2022, Direktur Lalu Lintas (DirLalin) Polda NTB Kombes Pol Djoni Widodo S.I.K beri arahan petugas di Kapal saat mengunjungi Pos Pelayanan Operasi Lilin Rinjani 2021 di Pelabuhan Lembar, Kabupaten Lombok Barat (Lobar), Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Selasa (29/12/2021).

Dia bersama Kepala PT Jasa Raharja NTB Emil Feriansyah Latief, juga dari unsur TNI, ASDP, Syahbandar, Dinkes dan Dishub Lobar serta Basarnas, mengunjungi petugas Pos Pelayanan Pelabuhan Lembar, guna memaksimalkan pengamanan pada perayaan Nataru 2021-2022.

Selaku Kepala Satgas Operasi Lilin Rinjani 2021 untuk pengamanan Natal 2021 dan perayaan Tahun Baru 2022 (Nataru 2021-2022), Djoni tekankan petugas pelabuhan, untuk memeriksa kelengkapan semua orang yang masuk ke Nusa Tenggara Barat (NTB) melalui Pelabuhan Lembar, baik Vaksin atau tes PCR-nya.

"karena Pelabuhan Lembar merupakan salah satu pintu masuk ke NTB baik yang jalur darat maupun yang memakai kapal laut langsung dari Surabaya, semua orang perlu diperiksa dulu, jika ada yang belum vaksin kita arahkan ke Gray Vaksin dan jika ada yang belum swab kita arahkan ke tempat swab," jelasnya.

Diketahui bahwa, pemerintah telah menyiapkan Gray Vaksin dan tempat swab di Pelabuhan untuk mengantisipasi orang yang belum divaksin dan belum swab.

Selain memeriksa kesiapan petugas, Djoni dan lembaga lainnya memberikan bingkisan kepada para petugas Operasi di Pos Pelayanan Operasi Lilin Rinjani 2021 Pelabuhan Lembar.

"Paket yang kami berikan berupa makanan, minuman, dan Paket Protokol kesehatan Covid-19" jelas Kombes Pol Djoni Widodo.

Dijelaskan, Pengamanan Natal 2021 dan perayaan tahun baru 2021 ini, Polda NTB menggelar Operasi lilin Rinjani terpusat selama 10 hari mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022.

Dalam operasi tersebut, Polda NTB dan jajaran membentuk 35 pos pelayanan dan pos pengamanan, yang ditempatkan di sejumlah tempat rawan kriminalitas dan tempat rawan keramaian seperti terminal, Pasar, Bandara dan lain-lain. (Adbravo)